Targetkan Pertumbuhan Transaksi 16 Persen

Tanggal	: Rabu , 31 Maret 2021
Media	: Jawa Pos
Halaman	: 5
Wartawan	: BIL
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Stephanus Paulus Lumintang *(Direktur Utama BBJ)*, Kiki Kumiadin *(Kepala BPF Surabaya)*
Rubrik	: Ekonomi Bisnis
Topik	: Bursa Berjangka

Targetkan Pertumbuhan Transaksi 16 Persen

SURABAYA, *Jawa Pos* – Perdagangan bursa berjangka di tanah air memang masih kalah jika dibandingkan dengan bursa saham atau valuta asing. Namun, pertumbuhan pasar investasi tersebut cukup tinggi. Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) memproyeksikan volume transaksi bisa meningkat 16 persen tahun ini.

Direktur Utama PT BBJ Stephanus Paulus Lumintang menyatakan, transaksi bursa berjangka Indonesia memang tumbuh signifikan. Namun, pertumbuhan tertinggi justru terjadi tahun lalu. "Pada 2020 lalu, kami mencatat volume transaksi senilai 9,5 juta lot. Tumbuh 20 persen dibanding 2019," jelasnya kepada *Jawa Pos* kemarin (30/3).

Memang, sebagian besar transaksi masuk kategori perdagangan bilateral alias kontrak derivatif terhadap komoditas atau indeks di luar negeri. Paulus mengatakan bahwa 82 persen transaksi tahun lalu ditujukan pada sistem perdagangan alternatif (SPA) alias bilateral. Sisanya terbagi pada perdagangan multilateral seperti produk *crude palm oil* (CPO), emas, dan *olein* (produk hasil rafinasi CPO).

Menurut dia, dua perdagangan itu sebenarnya tumbuh. Tahun ini BBJ menargetkan transaksi 11,1 juta lot. "Per akhir Maret ini, kami mencatat bahwa transaksi bilateral mencapai 1,5 juta lot. Sedangkan multilateral mencapai 429 ribu lot."

Sementara itu, Pimpinan Cabang PT Bestprofit Futures Surabaya Kiki Kurniadin menyatakan bahwa investasi bursa berjangka memang melonjak saat pandemi. Tahun lalu perusahaan pialang bursa berjangka itu mencatatkan 186 nasabah baru di Surabaya. **(bil/c19/hep)**